



ANTARA/JOGLO JOGJA

PROYEK: Pekerjaan pembangunan Embung Giwangan di Yogyakarta bagian selatan yang nantinya akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Taman Pintar Dua atau Taman Pintar Aquatic, belum lama ini.

Lanjutan Pembangunan Taman Budaya Manfaatkan Danais

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana melanjutkan pembangunan Taman Pintar Dua atau Taman Budaya yang berlokasi di kawasan Embung Giwangan pada 2023 dengan me-

manfaatkan dana keistimewaan (danais). Pembangunan tersebut menggunakan dana yang cukup besar, yakni Rp 20 miliar.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta

Agus Tri Haryono mengatakan, perencanaan pembangunan akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta.

■ Baca **LANJUTAN...** Hal II

Lanjutan Pembangunan Taman Budaya Manfaatkan Danais

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Tentunya, nanti akan ditetapkan prioritas pembangunan yang akan dilakukan tahun depan. Apakah untuk kebutuhan ‘main gate’ atau penambahan zona terlebih dulu,” katanya, kemarin.

Menurut dia, pekerjaan pembangunan Taman Pintar Dua Yogyakarta memang harus dilakukan bertahap. Disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang dimiliki Pemkot Yogyakarta.

Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Budaya Yogyakarta Retno Yuliani mengatakan hal senada,

yaitu pembangunan Taman Pintar Dua yang kemudian disebut sebagai Taman Budaya Yogyakarta harus dilakukan bertahap karena membutuhkan anggaran yang cukup besar.

Pada tahun anggaran 2022, tidak ada kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan di Embung Giwangan, sehingga fasilitas yang ada di lokasi tersebut juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu embung, jogging track, toilet, musala, dan lampu penerangan. Hingga saat ini,

realisasi fisik pembangunan Taman Budaya di Embung Giwangan baru mencapai sekitar 30 persen.

Sedangkan untuk 2023, pembangunan akan disesuaikan antara ketersediaan anggaran dengan rencana awal yaitu pembangunan panggung terbuka, penanda, dan lainnya. Selama belum ada kegiatan pembangunan, UPT Taman Budaya Yogyakarta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan kawasan Embung Giwangan

untuk berbagai aktivitas namun dengan terlebih dulu mengajukan izin.

Retno menambahkan, keberadaan Taman Budaya yang berlokasi di Yogyakarta bagian selatan ditujukan untuk menjadi lokomotif pendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut. Embung Giwangan dibangun oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak pada 2019 di lahan milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Tegalturi dan mampu menampung sekitar 9.210 meter kubik air. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005